



**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN  
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAMBANG KOTA  
PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : PUTRI FEBRIYENI  
NIM : 10011381621086**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN  
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAMBANG KOTA  
PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : PUTRI FEBRIYENI  
NIM : 10011381621086**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 11 Febuari 2020**

**Putri Febriyeni**

**Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di  
Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih**

Ixiv+ 64 Halaman, 27 Tabel, 2 Gambar, 6 Lampiran

**ABSTRAK**

Data Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih, Tahun 2018 pada balita ada 572 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 64. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Analisa data yaitu menggunakan analisis univariat dan bivariat (uji Chi-square). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pencahayaan alami, jenis lantai, kepadatan hunian, luas ventilasi, kelembaban, suhu dan tidak ada hubungan antara jenis dinding , jenis atap dengan kejadian ISPA. Disarankan untuk masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dalam rumah dan membuka jendela di pagi hari untuk menjaga pencahayaan alami, suhu, kelembaban serta sirkulasi udara tetap optimal.

**Kata Kunci :** Infeksi Saluran Pernafsan Akut, Balita, Kondisi Fisik Rumah.

**Daftar Pustaka:** 48 (1990-2019)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 11<sup>th</sup> of February 2020**

**Putri Febriyeni**

**The Relationship Between Household Physical Condition With Incidence Of Toddler's Acute Respiratory Infection In The Working Area Of Tanjung Rambang Health Center Prabumulih City**

Ixiv+ 64 Pages, 27 Tables, 2 Pictures, 6 Appendixes

### **ABSTRACT**

Data from Tanjung Rambang Health Center in Prabumulih City in 2018, toddlers there were 572 cases. This study aims to analyze the relationship between the physical condition of the house and the incidence of ARI in infants in the working area of Tanjung Rambang Health Center, Prabumulih City. This research is a quantitative study with *cross sectional* design with 64 sample size. The research location is in the working area of Tanjung Rambang Health Center, Prabumulih City. The population of this research is all households that have children under five years old in the working area of Tanjung Rambang Health Center. The sampling technique is *purposive sampling* technique. Data analysis is using univariate and bivariate analysis (Chi-square test). Bivariate analysis results show that there is a relationship between natural lighting, floor type, occupancy density, ventilation area, humidity, temperature and there is no relationship between the type of wall, roof type and the incidence of ARI. It is recommended for the community to always maintain cleanliness in the house and open windows in the morning to maintain natural lighting, temperature, humidity and air circulation remains optimal.

**Keywords:** Acute Respiratory Infection, Toddler, Physical Home Condition

**Bibliography:** 48 (1990-2019)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Maret 2020

Yang Bersangkutan,



Putri Febriyeni

NIM: 10011381621086

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Maret 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Maret 2020

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

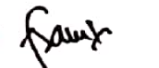
#### Ketua :

1. **Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes**  
NIP. 197806282009121004

(  )

#### Anggota :

1. **Feranita Utama, S.K.M., M.Kes**  
NIP. 198808092018032002
2. **Imelda G Purba, S.K.M., M.Kes**  
NIP. 197502042014092003
3. **Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL**  
NIP. 198809302015042003

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Sriwijaya**



**Iwan Sia Budi, S.K.M., M.Kes.**  
NIP. 197712062003121003


## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih” telah disetujui dan diujikan pada tanggal 10 Maret 2020.

Indralaya, Maret 2020.

**Pembimbing :**

1. **Inoy Trisnaini,S.K.M.,M.KL**  
NIP. 198809302015042003

(  )

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Putri Febriyeni  
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 21 Januari 1998  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Kenari Nomor 49 Prabumulih Utara  
No. Hp/Email : 081271957398/ putrifebriyeni102@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD (2004-2010) : SD Negeri 44 Prabumulih
2. SMP (2010-2013) : SMP Negeri 1 Prabumulih
3. SMA (2013-2016) : SMA Negeri 1 Prabumulih
4. S1 (2016-2020) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Kesehatan Lingkungan Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### **Pengalaman Organisasi**

2013-2015 : Mayoret Marching Band SMA Negeri 1  
Prabumulih  
2017-2018 : Anggota ESC( English and Study Club)  
FKM UNSRI  
2017-2018 : Anggota BO GEO (Green Environment  
Organization) FKM UNSRI



## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih” ini disusun untuk melengkapi syarat penyelesaian studi dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan, perhatian, bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orangtua (Ayah dan Ibu) yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan yang tiada hentinya.
2. Kakak-kakakku, kak Jenmi dan Kak Robi yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, dukungan, waktu, semangat dan bimbingannya.
5. Ibu Elvi Trisnaini, S.KM., M.Kes , Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes dan Ibu Imelda G Purba, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji telah memberikan waktu dan saran dengan baik.

6. Para dosen beserta staff civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Prabumulih dan Kepala Puskesmas Prabumulih yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Indas, Novatya, Linsy, Olivia, Mega, Utari, Elga, Salma, Suci Rahma, Eis, Yolanda, Laura, Putri adhynta dan Dandi yang selalu memberikan semangat dan menjadi pendengar yang baik.
9. Teman seperjuanganku Dianza, Rida, Intan, Ana Satria, Nopiani, Rizka, Neysa dan Catherin yang selalu memberikan semangat untuk tidak pernah lelah berjuang demi masa depan yang cerah.
8. Teman-teman seperbimbingan yang selalu menyemangati untuk tidak menunda menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang membantu, namun penulis tidak sempat untuk menyebutkan satu persatu disini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya.

Indralaya,       Maret 2020

Putri Febriyeni

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Febriyeni  
NIM : 10011381621086  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN  
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAMBANG  
KOTA PRABUMULIH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti. Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Maret 2020

Yang menyatakan,



Putri Febriyeni

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Judul	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia) .....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris).....	ii
Halaman Pernyataan Integritas (Bebas Plagiat) .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Riwayat Hidup .....	vi
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih .....	vii
Halaman Pernyataan Publikasi Ilmiah.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.....	5
1.4.4 Bagi Puskesmas Tanjung Rambang.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) .....	7
2.2 Etiologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut .....	7
2.2.1 Etiologi ISPA .....	7
2.3 Klasifikasi Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) .....	8
2.4 Tanda dan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut.....	9
2.5 Cara Penularan Infeksi Saluran Pernapasan Akut .....	10
2.6 Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut.....	10
2.7 Pengertian Rumah .....	10

2.8	Lingkungan Dalam Rumah .....	11
2.9	Penelitian Terkait .....	18
2.10	Kerangka Teori.....	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS</b>		
3.1	Kerangka Konsep .....	24
3.2	Definisi Operasional.....	25
3.3	Hipotesis.....	27
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>		
4.1	Desain Penelitian .....	28
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
4.2.1	Populasi .....	28
4.2.2	Sampel.....	28
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	31
4.3.1	Jenis Pengumpulan Data .....	31
4.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	31
4.4	Pengolahan Data .....	33
4.5	Analisis Data.....	34
4.5.1	Analisis Data .....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>		
5.1	Gambaran Umum dan Khusus Lokasi Penelitian.....	35
5.2	Hasil Penelitian.....	36
5.2.1	Analisis Univariat .....	36
5.2.2	Analisis Bivariat .....	43
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>		
6.1	Pembahasan.....	52
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
7.1	Kesimpulan .....	62
7.2	Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	18
Tabel 3.2	Defenisi Operasional.....	25
Tabel 4.1	Besar Sampel dalam Penelitian Sebelumnya berdasarkan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian ISPA .....	30
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	37
Tabel 5.2	Distribusi Statistik Berdasarkan Variabel pencahayaan alami .....	37
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Pencahayaan Alami di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	38
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Jenis Lantai di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	38
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jenis Dinding di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.....	39
Tabel 5.6	Distibusi Statistik Berdasarkan Variabel Kepadatan Hunian .....	39
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Kepadatan hunian di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	40
Tabel 5.8	Distribusi Statistik Berdasarkan Luas Ventilasi .....	40
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Luas Ventilasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.....	41
Tabel 5.10	Distribusi Statistik Berdasarkan Variabel Kelembaban .....	41

Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Kelembaban di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	42
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Atap di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	42
Tabel 5.13	Distribusi Statistik Variabel Suhu.....	42
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Suhu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	43
Tabel 5.15	Hubungan Pencahayaan dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	44
Tabel 5.16	Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	45
Tabel 5.17	Hubungan Dinding dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	46
Tabel 5.18	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	47
Tabel 5.19	Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	48
Tabel 5.20	Hubungan Kelembabab dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	49
Tabel 5.21	Hubungan Atap Rumah dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	50
Tabel 5.22	Hubungan Suhu Rumah dengan Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian .....	24



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Administrasi Surat Menyurat

Lampiran 3 Hasil Pengukuran

Lampiran 4 Output SPSS

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering diderita oleh bayi dan anak-anak, penyakit ISPA yang meliputi saluran pernapasan bagian atas seperti *otitis*, *rhinitis*, dan *fharyngitis* serta saluran pernapasan bagian bawah seperti *pneumonia*, *bronchitis*, *laryngitis* dan *brochiolitis* yang dapat berlangsung selama 14 hari. Timbulnya gejala penyakit ISPA berlangsung dengan cepat yaitu biasanya dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejala yaitu meliputi batuk, demam, sering juga nyeri tenggorokan, sesak nafas, pilek dan sulit bernafas (WHO, 2007).

Di Negara bagian Asia, tingkat mortalitas penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sangat tinggi penyakit ISPA merupakan penyakit menular yang salah satu faktor disebabkan oleh lingkungan. Pada kasus ISPA terbanyak terjadi di India (43juta), China (21 juta), Pakistan (10 juta) dan Bangladesh. Di Indonesia dan Nigeria terdapat enam juta kasus (Kemenkes, 2012). Kematian anak balita merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia sebanyak 15.000 anak balita di dunia meninggal setiap harinya. Pada tahun 2017 jumlah total kematian anak balita mencapai 5,4 juta (UNIGME,2018).

Kasus penyakit ISPA di Indonesia merupakan urutan pertama pada tahun 2015 sebanyak 25.000 jiwa se-Asia Tenggara (WHO, 2016). Infeksi Saluran Pernafasan Akut adalah penyakit menular yang menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak yang berusia <5 tahun di dunia. Kira-kira hampir 7 juta anak meninggal akibat penyakit ISPA setiap tahunnya. Kasus ISPA terbanyak yaitu terjadi di negara Bahamas (33%), Romania (27%), Timor Leste (21%), Afganistan (20%), Laos (19%), Madagascar (18%), Indonesia (16%) dan India (13%) (WHO, 2015).

Data yang didapatkan pada Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, kasus ISPA di Indonesia terdapat 511.434 kasus. Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia terdapat kasus ISPA yang tinggi dengan kasus ISPA sebanyak 13.345 kasus. (Kemenkes RI, 2017). Dinas kesehatan propinsi

sumatera selatan mencatat jumlah penderita ISPA di wilayah Sumsel sepanjang agustus 2019 mencapai 44.583 orang. (Dinkes Sumsel, 2019).

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki kasus ISPA yang tinggi disetiap tahunnya Data dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih kejadian penyakit ISPA selalu tinggi setiap tahunnya dari tahun 2016 mencapai 11.045 kasus, tahun 2017 mencapai 15.045 kasus dan tahun 2018 mencapai 14.765 kasus yang merupakan jumlah total keseluruhan umur. Data penyakit dari Dinas Kota Prabumulih menunjukkan pada tahun 2018 penyakit ISPA pada balita umur 0 sampai <5 tahun mencapai 8,120 kasus. (Dinas Kesehatan Kota Prabumulih).

Data menurut Puskesmas Tanjung Rambang merupakan salah satu layanan kesehatan yang berada di Kota Prabumulih. Dari data yang diperoleh ISPA merupakan penyakit tertinggi termasuk dalam daftar 10 penyakit terbanyak. Pada tahun 2016 penyakit ISPA 1.879 kasus, pada tahun 2017 penyakit ISPA 2.374 kasus dan yang terbaru pada tahun 2018 penyakit ISPA 1.968 kasus. Penyakit ISPA di Puskesmas Tanjung Rambang berdomisi pada Balita tahun 2018 ada 572 kasus. (Puskesmas Tanjung Rambang).

Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang memiliki 1 Kelurahan dan 8 Desa yaitu Kelurahan Tanjung Rambang, Desa Jungai, Desa Karang Bindu, Desa Karang, Desa Rambang Senuling, Desa Talang Batu, Desa Sinar Rambang, Desa Kemang Tanduk, Desa Karya Mulya. Pada permukiman masyarakat terletak dipinggir jalan banyaknya kendaraan yang berlalu lintas menyebabkan polusi udara, terdapat beberapa titik jalanan yang berlubang menyebabkan debu meningkat. Faktor lingkungan yang kurang kondusif memudahkan polusi udara dan debu masuk kedalam rumah warga. Menurut pekerja Puskesmas Tanjung Rambang yang pernah berkunjung ke rumah warga setempat dimana kondisi rumah masih papan ada pula yang beton tidak diplester dan dalam satu rumah terdapat beberapa kartu keluarga (KK).

Penyakit ISPA sangat berkaitan dengan kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat balita lebih sering beraktifitas di dalam rumah beresiko terhadap kejadian ISPA berdasarkan penelitian penyakit ISPA oleh Dedy dan Roni Bahwa suhu, kelembaban dan pencahayaan merupakan faktor risiko yang bermakna

terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. Dengan nilai suhu  $OR = 0,173$  (0,072-0,417), kelembaban  $OR = 0,145$  (0,060-0,353) dan pencahayaan  $OR = 0,181$  (0,076-0,428).

Berdasarkan penelitian mengenai ISPA yang dilakukan oleh Yusup dan Sulistyorini (2005) dijelaskan juga bahwa sanitasi rumah secara fisik meliputi penerangan alami, kepadatan penghuni dan ventilasi yang tidak memenuhi syarat memiliki hubungan dengan kejadian ISPA, dan hasilnya menunjukkan bahwa sanitasi rumah yang kurang terdapat sebagian besar responden menderita ISPA (92,6%) dan responden tidak ISPA (2,4 %).

Faktor lingkungan yaitu polusi yang dapat disebabkan dari pencemaran udara ada yang dari lingkungan luar seperti asap kendaraan bermotor, industri dan lingkungan dalam rumah seperti asap rokok, asap dari dapur karena memasak dengan kayu bakar serta kebiasaan menggunakan obat nyamuk bakar didalam rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelembaban udara dalam rumah ( $p=0,039$ ), kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah ( $p=0,001$ ), dan kebiasaan menggunakan obat nyamuk bakar di dalam rumah ( $p=0,003$ ) sebagai faktor risiko kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar (Sofia. 2017).

Faktor risiko yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor dalam lingkungan dalam rumah yang meliputi pencahayaan alami, lantai, dinding, kepadatan hunian rumah, ventilasi, kelembaban, atap dan suhu. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Kondisi Fisik Rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Tanjung Rambang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data penyakit ISPA yang di dapatkan dari Puskesmas Tanjung Rambang ISPA merupakan penyakit tertinggi termasuk dalam daftar 10 penyakit terbanyak. Pada tahun 2016 penyakit ISPA 1.879 kasus, pada tahun 2017 penyakit ISPA 2.374 kasus dan yang terbaru pada tahun 2018 penyakit ISPA 1.968 kasus. Penyakit ISPA di Puskesmas Tanjung Rambang berdomisi pada Balita tahun 2018 ada 572 kasus. Faktor lingkungan merupakan salah satu

permasalahan yang dapat menyebabkan penyakit ISPA pada Balita yaitu lingkungan rumah balita sering melakukan aktifitas di dalam rumah, kondisi rumah yang meliputi pencahayaan yang kurang, lantai dan dinding tidak memenuhi syarat, kepadatan hunian rumah, ventilasi, kelembaban, atap dan suhu yang tinggi tidak memenuhi syarat rumah sehat. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Kondisi Fisik Rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
2. Menganalisis hubungan antara pencahayaan alami dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
3. Menganalisis hubungan antara lantai rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
4. Menganalisis hubungan antara dinding rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
5. Menganalisis hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
6. Menganalisis hubungan antara ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
7. Menganalisis hubungan antara kelembaban rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.

8. Menganalisis hubungan antara atap rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.
9. Menganalisis hubungan antara suhu rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rambang Kota Prabumulih.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran, menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Dapat menambah bahan referensi yang dimanfaatkan untuk bahan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan studi literatur yang diharapkan bermanfaat untuk mengetahui kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita.

##### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih sebagai informasi dan pedoman untuk penanggulangan terhadap kejadian ISPA yang ada di Kota Prabumulih.

##### **1.4.4 Bagi Puskesmas Tanjung Rambang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan ke pada Puskesmas Tanjung Rambang terhadap kejadian ISPA pada balita.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rambang

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik rumah yang dibatasi pada faktor dalam lingkungan rumah yang meliputi pencahayaan, lantai, dinding, kepadatan penghuni rumah, ventilasi, kelembaban, atap dan suhu.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada januari 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agungnisa, A. 2019. *Physical Sanitation of the House that Influence the Incidence of ARI in Children under Five in Kalianget Timur Village. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 11(1), 1.*
- Ardhin, Y, H. 2018 . *Hubungan Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita di Desa pulung Merdiko Ponorogo [Skripsi] Madiun: Universitas Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.*
- Azwar, A., 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan.* Jakarta: Mutiara.
- Depkes RI. 2002. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat.* Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Saluran Pernapasan,* Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dessy, I, J et.al. 2017. *Pengaruh Lingkungan Rumah Terhadap ISPA Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Haloban Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2017.*
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. 2018. *Data Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Tahun 2018.* Prabumulih.
- Ditjen PPM dan PL, 2002. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat.* Jakarta: Departemen Kesehatan R. I.
- Gapar, I. G. S., Putra, N. A., & Pujaastawa, I. B. G. (2015). *Hubungan kualitas sanitasi rumah dengan kejadian penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar. Ecotrophic, vol 9, no 2, 41–45*
- Halim, Fitria. 2012. *Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Pekerja di Industri Mebel Dukuh Tukrejo, Desa Bondo, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah 2012, [Skripsi].* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Indria, C. 2011. *Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan Kota*
- Universitas Sriwijaya



- Yogyakarta 2011. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat Kebidanan Komunitas Depok.
- Ika, N, J. 2016. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Praktik Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang* [Skripsi] Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- I Gusti, A, P, M. et.al. 2018. *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas Pada Balita Di Surabaya Tahun 2018. Jurnal berkala epidemiologi*. Vol 6, no 3, pp 227-235
- Jayanti, I, D. et.al. 2017. *Pengaruh Lingkungan Rumah Terhadap ISPA Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Haloban Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2017*. 3(2), 63–76. Vol 3, no 2, pp 63-76.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 1999. *Persyaratan Kesehatan Rumah*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lamesow, et.al. 1997. *Besar sampel penelitian kesehatan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Lebuan, A.W. dan Somia, A. (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Siswa Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Daging Puri Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2014*. Universitas Udayana : E-journal Medika, vol.6 No.6.
- Mahendrayasa, I. Gusti A.P. & Farapti. 2018. *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Balita di Surabaya, Jurnal Berkala Epidemiologi*, vol. 6, no. 3, pp. 227-235

- Marianta, D. et.al. 2015. *Hubungan Kualitas Fisik Rumah Terhadap Kejadian ISPA Pasca Bencana Erupsi Gunung Sinabung Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tiganderket Karo Sumatera Utara Pada Tahun 2015*. 2(2), 11–20.
- Meita, P. et. al. 2013. “Hubungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Disekitar Usaha Pembuatan Batu Bata Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdan Tahun 2013”. 3(5), 25–34.
- Margono, Drs. S. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mila,W. IPutu, S & Tomy, N. 2014. *Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Tahun 2014*. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat*, vol.3, no. 2, pp. 244-248.
- Muhammad, Dwi, Krisnawati. 2013. *Factors That Affecting Acute Respiratory Infection (ARI) In Childeren Aged 12-59 Month*. Jakarta
- Notoatmodjo, soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ningrum, A, S. 2018. *Faktor-Faktor risiko Kejadian ISPA Pada Anak Usia Sekolah Dasar Diwilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat*. [Skripsi]. FKM. UNSRI. Indralaya.
- Oktaviani VA. 2009. *Hubungan Antara Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (Ispa) Pada Balita Di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktaviani, D., Nur A.F., Imelda G.P. 2010. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Prilaku Keluarga terhadap Kejadian ISPA Pada Balita di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih Tahun 2010*. *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol.4 No.12.
- Padmonobo, H. et.al. 2012. *Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, vol. 11, no. 2, pp. 194-198.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pertiwi,F,D. dan Farihah,N. 2016. *Hubungan Lingkungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Semplak Tahun 2016, Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.5 NO.2 2017(ISSN.2338-7475)*
- Puskesmas Tanjung Rambang. 2018. *Laporan Puskesmas Tanjung Rambang Tahun 2018*. Prabumulih.
- Putri, Melani., & Melani, R.M. 2019. *Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon periode Juli-Agustus 2016, Tarumanegara Medical Journal, vol. 1, no. 2, pp. 389-394.*
- Putri, Ruth Ras Meita. 2013. *Hubungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Disekitar Usaha Pembuatan Batu Bata Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.*
- Rahayu, Irma., Nani, Yuniar., & Andi, Faizal., F. 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Tahun 2017, JIMKESMAS, vol. 3, no. 3, pp. 1-12.*
- Sari, N. L. E., Marlinae, L. & Noor, F. A. 2016. *Hubungan Kesehatan Rumah Tinggal terhadap Kejadian Pneumonia Balita di Desa Sambangan Kecamatan Bati-Bati Kabupate Tanah Laut, Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat, vol. 1, no. 1, pp. 34-43.*
- Syam, Dedi M. & Ronny. 2016. *Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala, Higiene, vol. 2, no. 3, pp. 133-139.*
- Sofia, S. 2017. *Faktor Risiko Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30867/action.v2i1.35>*
- Sukandarrumidi,2010. *Bencana Alam dan Bencana Antropogene: petunjuk praktis untuk menyelamatkan diri dan lingkungan*. Yogyakarta: kanisius.

The United Nations Interagency Group For Child Mortality Estimation (UNIGME). 2018 *Levels & Trend in Child Mortality*. UNICEF.

Wahyuningsi. Sri . siti roadha, syahrul basri. 2014. *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima*. 3(2):101.

Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga

World Health Organization. 2007. *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Pandemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan* [on line]. Dari: <http://www.who.int>. [26 September 2019].

World Health Organization. 2015. *World Health Statistics 2015*. [on line]. Dari: <http://www.who.int>. [26 September 2019].

World Health Organization. 2016. Ambient (outdoor) Air Quality and Health.

Yusup , N. A & Sulistyorini, L., 2005. *Hubungan Sanitasi Rumah Secara Fisik dengan Kejadian ISPA pada Balita*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, pp.110-119.